

Nama : Sakinah

Nim : 044454122

Mata kuliah : Psikologi Perpustakaan

Jawaban

### 1. 1. Aliran Psikodinamika

Aliran ini menekankan pada pemikiran-pemikiran yang berasal dari alam ketidaksadaran, konflik antara insting biologis dan tuntutan masyarakat, serta pengalaman masa kecil seseorang. Selanjutnya, aliran ini berpendapat bahwa kepribadian seseorang sangat ditentukan dari bagaimana hubungan orang tersebut dengan orang tuanya ketika ia masih kecil. Jadi, pengalaman masa kecil (5 tahun pertama kehidupan) sangat penting bagi perkembangan kepribadian seseorang. Metode utama yang digunakan adalah metode introspeksi atau observasi diri sendiri (*self observation*). Teorinya didasari oleh pengalamannya mengobati pasien-pasiennya.

### 2. Aliran Behaviourisme

Berbeda dengan psikodinamika, kaum behaviour lebih mementingkan tingkah laku nyata, yang terbuka dan dapat diukur secara obyektif. Metode-metode didasarkan pada eksperimennya terhadap hewan yang kemudian diterapkan pada manusia. Watson menyatakan bahwa proses-proses psikologis selalu dimulai dengan adanya rangsang (stimulus) dan diakhiri dengan suatu reaksi (respons) terhadap rangsang itu. Jadi, semua tingkah laku manusia merupakan hasil belajar kondisioning. Ia percaya bahwa seorang bayi bagaikan 'sebuah tabula rasa' (kertas putih). Pengalaman dan lingkunganlah yang akan membentuk kepribadian seseorang. Jadi, kita bertindak laku tertentu bukan karena motivasi yang dibawa dari lahir, tetapi karena kondisi lingkungan yang merupakan konsekuensi dari tingkah laku tersebut.

### 3. Aliran Humanistik

Aliran Humanistik menitikberatkan pada potensi-potensi positif dalam berkepribadian. Berbeda dengan 2 aliran sebelumnya, aliran ini berpendapat bahwa manusia memiliki kebebasan kehendak. Manusia tidak tergantung pada dorongan-dorongan yang tidak disadarinya dan tidak pula tergantung pada lingkungannya. Manusia pada dasarnya baik, ia berkembang ke arah pertumbuhan yang lebih baik. Aliran ini menitikberatkan pada pentingnya kasih sayang, rasa saling memiliki, harga diri, ekspresi diri, aktualisasi diri dalam perkembangan manusia. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, aliran ini memberikan pengaruh yang besar pada seluruh bidang psikologi terutama dalam psikoterapi.

Perbedaannya sendiri sudah terlihat dari penjelasan di atas yang mana aliran psikodinamika adalah pemikiran yang berasal dari alam ketidaksadaran atau tingkah laku manusia yang didasari insting atau dorongan secara tidak sadar. Sedangkan, aliran behaviourisme adalah tingkah laku yang di dorong oleh kondisi lingkungan dan aliran humanistik berpendapat bahwa manusia memiliki kebebasan kehendak yang tidak didasari dorongan dan tidak pula tergantung pada lingkungannya.

2. Disebut operan karena memanipulir *reinforcement*. Menguat atau melemahnya suatu proses atau tingkah laku dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima individu, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan. Respons yang menerima konsekuensi menyenangkan cenderung untuk diulangi dan sebaliknya respons yang menerima konsekuensi tidak menyenangkan cenderung untuk tidak diulangi. Pada *operant conditioning* responnya berupa tingkah laku yang dipelajari lebih dahulu. *Operant Conditioning* ini sesungguhnya mengikuti hukum *Law of Effect* yang dikemukakan oleh Thordike bahwa tingkah laku yang menghasilkan sesuatu yang diinginkan atau menyenangkan akan cenderung untuk diulangi dan sebaliknya.

Contoh penerapan teori ini dalam kegiatan perpustakaan

Ketika dalam perpustakaan sekolah pihak sekolah memberitahukan bahwa perpustakaan kedatangan koleksi buku baru dan adanya fasilitas tambahan seperti; permainan catur, les piano, dan pelatihan lomba membaca cepat. Maka siswa akan berdatangan dan melihat koleksi buku apa saja yang ada. Adapun siswa yang tertarik dengan koleksi buku tersebut akan membaca dan meminjam buku. Dia tidak lagi mencari perpustakaan atau membeli buku diluar karena buku yang dia mau sudah ada di perpustakaan sekolahnya. Dan dia selalu datang ke perpustakaan sekolah karena bisa membaca dan meminjam secara terus menerus. Selain itu dia juga bisa mencoba fasilitas tambahan yang ada.

3. Adanya dorongan dalam diri yang membuat membangkitkan tenaga dan mengarahkan seseorang untuk melakukan tingkah laku tertentu. Dorongan ini terjadi disebabkan oleh munculnya kebutuhan yang didapatkannya. Hal ini akan memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu agar tujuannya tercapai.